

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang fokus penelitian yaitu implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil khususnya efektifitas kerja pegawai dalam memberikan pelayanan umum kepada masyarakat.

Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang membuat narasi data dengan semua hal yang berkaitan dengan pemunculan data. Penjelasan ini menjelaskan secara rinci dan lengkap semua fenomena yang terjadi pada objek penelitian.⁷⁴

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, analisis serta wawancara mendalam secara langsung dengan maksud untuk memberikan penjelasan tentang permasalahan dan bukan maksud untuk mengukur.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.

⁷⁴ Syafhendri, M.Si., DR. H., dkk, 2014, *Buku Pedoman Penulisan Tesis*, Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, hal : 14

3.3. Instrumen Penelitian dan Key Informan

3.3.1 Instrumen Penelitian

Penerapan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini memberikan keterkaitan yang sangat besar antara peneliti dengan penelitian yang dijalankan. Keterkaitan tersebut disebabkan oleh peran penelitian sebagai perencana, pelaksana pengumpul, penganalisa, penafsir data, dan pada akhirnya pelapor hasil penelitiannya.⁷⁵

Peran peneliti dalam mengungkap fenomena yang ada di lapangan yang sebelumnya tidak dirumuskan dalam pedoman wawancara dan observasi. Dengan demikian instrumen dalam penelitian yang digunakan sebagai alat Bantu dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. *Interview Guide* yaitu menggunakan pertanyaan terbuka untuk melakukan wawancara secara mendalam.
2. Dokumentasi yakni upaya pengambilan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai dengan data yang diperlukan.

3.3.2. Key Informan

Dalam menentukan informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap memiliki informasi kunci (*key informan*) yang dibutuhkan di wilayah penelitian. Selanjutnya dalam pengambilan informasi, peneliti menggunakan teknik “snowball” yaitu dimana penentuan subjek maupun informan penelitian beerkembang dan bergulir mengikuti informasi atau data yang

⁷⁵ Ibid, Moleong. L. 2001, hal :121

diperlukan dari informan yang diwawancarai sebelumnya. Maka dari itu, spesifikasi dari informan penelitian tidak dijelaskan secara rinci, tetapi berkembang sesuai dengan data yang didapat untuk dianalisis selanjutnya.

Adapun yang menjadi *key informan* dalam penelitian ini adalah aktor-aktor yang berperan dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. Aktor tersebut antara lain :

1. Kepala Kecamatan (Camat);
2. Sekretaris Kecamatan;
3. Kepala Seksi;
5. Kepala Sub Bagian;
6. Staf PNS;

Untuk mengetahui secara cermat dan menyeluruh tentang kebijakan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil dalam hal efektifitas kerja pegawai khususnya di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai, subyek informan lainnya didasarkan kebutuhan pada saat pengumpulan data di lapangan. Kebutuhan yang dimaksud adalah ketika pengumpulan data dilakukan secara lebih mendalam dan hanya subyek penelitian tertentu yang dapat memberikan datanya, karena penelitian ini ingin menggali informasi sebanyak-banyaknya.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka penulis membatasi jenis dan sumber data yang hanya berhubungan dengan komponen Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang bersumber dari narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti yakni secara empiris dengan cara melakukan pertemuan atau tatap muka. Data sekunder penulis dapat dari berbagai buku referensi dan peraturan perundang-undangan yang disesuaikan dengan kebutuhan penulis.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang lebih menekankan pada aspek materi, segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta yang ditemui peneliti di daerah penelitian.⁷⁶

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini meliputi observasi/pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

1. *Observasi*

Di dalam penelitian kualitatif metode pengamatan berperan serta sangat penting, karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi lengkap sesuai dengan setting yang dikehendaki. Peneliti kualitatif kebanyakan berurusan dengan fenomena. Disinilah diperlukan kehadiran peneliti untuk mengetahui langsung kondisi dan fenomena di lapangan. Hubungan kerja lapangan antara

⁷⁶ Bungin, Burhan, 2001, Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif, Airlangga University Press, Surabaya, hal : 123

subyek penelitian dan peneliti merupakan suatu keharusan dalam pengumpulan data di dalam penelitian kualitatif.⁷⁷

Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data yang paling lazim dipakai, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran dan keterangan yang lebih jelas dan banyak tentang masalah obyek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis, artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain, selain itu hasil observasi harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.⁷⁸

Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian, sebagai cirri khasnya adalah menjelaskan kasus-kasus tertentu serta tidak bertujuan untuk digeneralisasikan, data kualitatif disebut sebagai data primer karena data yang diambil dari sumber pertama subjek penelitian di lapangan.⁷⁹

Dalam penelitian ini, data yang diobservasi adalah perilaku pegawai dalam bekerja, hasil kerja pegawai, pelaksanaan penegakan disiplin atas pegawai yang melanggar disiplin dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian.

⁷⁷ Danim, Sudarwan, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, Pustaka Setia, Bandung, hal : 121

⁷⁸ Nasution, S, 2002, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, hal :107

⁷⁹ Ibid, Bungin, Burhan, 2001, hal : 128

2. *Wawancara*

Wawancara/interview menurut Nasution adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi.⁸⁰

Sedangkan Mulyana mengatakan bahwa wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁸¹

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur peneliti (pewawancara) menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini ditempuh karena sejumlah informan yang representative ditanyai dengan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.⁸²

Sedangkan metode wawancara tak berstruktur/terbuka, menurut Mulyana bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.⁸³

Menurut Denzim ada 3 (tiga) karakteristik wawancara tak berstruktur/terbuka yaitu :

1. memungkinkan informan menggunakan cara-cara unik mendefinisikan pendapatnya;

⁸⁰ Ibid, Nasution, S, 2002, hal : 113

⁸¹ Mulyana, Deddy, 2002, Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal : 180

⁸² Ibid, Moleong. L. 2001, hal :124

⁸³ Ibid, Mulyana, Deddy, 2002, hal :181

2. mengasumsikan bahwa tidak ada urutan tetapi pertanyaan yang sesuai untuk semua responden/informan;
3. memungkinkan informan membicarakan isu-isu penting yang tidak terjadwal.⁸⁴

Senada dengan Denzin, Nasution juga mengatakan bahwa wawancara terbuka memungkinkan informan spontan dapat mengeluarkan segala sesuatu yang ingin dikemukakannya. Dengan demikian pewawancara memperoleh gambaran yang lebih luas tentang masalah itu, karena setiap informan bebas meninjau berbagai aspek menurut pendirian dan pikiran masing-masing dan dengan demikian dapat memperkaya pandangan peneliti.⁸⁵

Subjek wawancara dalam penelitian ini adalah responden yang diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan seperti yang telah diterangkan pada *key informan* tentang masalah penelitian seperti informasi tindakan yang telah dilakukan atas pegawai yang melanggar disiplin.

Dipilihnya metode wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk:

- a. memperoleh keterangan yang sedalam-dalamnya bagaimana pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
- b. memperoleh informasi dengan cepat dan langsung dari informan;
- c. memperoleh jawaban yang valid berdasarkan mimik, emosi informan saat memberikan informasi/pendapat;

⁸⁴ Ibid, hal : 182

⁸⁵ Ibid, Nasution, S, 2002, hal : 119

- d. memperoleh jawaban yang akurat karena apabila ada salah penafsiran dari informan, peneliti dapat langsung memperbaiki/meluruskan pertanyaan yang dimaksud oleh peneliti.

3. *Dokumentasi*

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, yakni dengan cara menelaah dokumen dan kepustakaan yang dikumpulkan dari berbagai dokumen seperti ; peraturan perundang-undangan, arsip, laporan dan dokumen pendukung lainnya yang memuat pendapat para ahli kebijakan sehubungan dengan penelitian.

Data penelitian kualitatif merupakan data material mentah yang dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk catatan/rekaman dari bidang yang dikaji/diteliti. Data itu kemudian berakumulasi menjadi sesuatu yang bermakna, sekaligus sebagai basis merekonstruksi dasar analisis atas data itu.⁸⁶

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi diantaranya adalah absensi pegawai, surat peringatan atas pegawai yang melanggar disiplin, daftar pegawai yang dikenai sanksi atas pelanggaran disiplin serta dokumen-dokumen berkaitan dengan aturan dan regulasi yang berkaitan dengan pembinaan PNS.

⁸⁶ Ibid, Danim, Sudarwan, 2002, hal : 162

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk memberi pemaknaan atas data atau fenomena yang ditemukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini maka dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif dengan eksplanasi bersifat deskriptif. Sebagaimana dikatakan Arikunto, penelitian yang menjawab problematika serta ingin mengetahui status dan mendeskripsikan fenomena, lebih tepat digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.⁸⁷

Dipilihnya teknik analisis deskriptif kualitatif karena permasalahan atau sasaran penelitian adalah kebijakan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. Penelitian akan melibatkan pencarian data dari orang tua. Langkah yang ditempuh dengan mengorganisir data berupa gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel atau buku-buku pedoman dan sebagainya.⁸⁸ Data juga diperoleh dari internet atau surat kabar berkaitan dengan masalah.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan analisis data lapangan model Miles dan Huberman⁸⁹ yaitu Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data reduction*, dan *data conclusion drawing/verification*.

⁸⁷ Suharsimi, Arikunto, 1998, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta, hal :194

⁸⁸ Ibid, Moleong. L. 2001, hal :103

⁸⁹ Sugiyono,2010,Metode penelitian kuantitaatif,kualitatif dan R & D,Alfabeta,Bandung,hal : 248

3.6.1. Data Collection (Mengumpul Data)

Data collection adalah teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data yang konkrit dari berbagai cara, dan hasil yang didapat oleh peneliti dapat dipertanggungjawabkan, semakin banyak data yang didapat maka semakin maka semakin lengkaplah hasil yang di dapat. Data yang perlu dikumpulka oleh peneliti antara lain data observasi, kuesioner, angket dan dokumentasi.

3.6.2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan mengolahnya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu⁹⁰.

3.6.3. Conclusion Drawing/Verification

Menurut Miles dan Heberman⁹¹, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung ada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang

⁹⁰ Ibid, Sugiyono, 2010, hal : 247.

⁹¹ Ibid, Sugiyono, 2010, hal : 225.

valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7. Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan mulai bulan Juli 2015 sampai dengan Desember 2015. Waktu penelitian ini disusun melalui rancangan jadwal penelitian sebagaimana yang tertera pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Juli 2015				Agustus 2015				September 2015				Oktober 2015				November 2015				Desember 2015			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal tesis	X	X																						
2	Pengajuan proposal tesis			X																					
3	Konsultasi proposal tesis				X	X	X	X	X																
4	Seminar proposal tesis									X															
5	Pengamatan Lapangan										X	X	X	X	X	X	X								
6	Analisis Data													X	X	X	X								
7	Penyelesaian tesis																	X	X	X	X				
8	Konsultasi tesis																					X	X	X	
9	Ujian tesis																								X